

4107

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I**

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh Penyelenggara :

Diperiksa oleh Kasubbag TU & Pelaporan :

Dikirim :

Sifat Surat :

Nomor :

8615

Jakarta, Agustus 2019

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

1. Kepala Instalasi Laboratorium

W'

.....

2. Direktur Pelayanan

f

.....

Ditetapkan :

Direktur Utama
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran : -

Hal : SPO Pemeriksaan Anti NMDA

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PEMERIKSAAN ANTI NMDA		
	No. Dokumen : OT.02.02/XXXIX.2/8615/2019	No. Revisi :	Halaman : 1/2
SPO	Tanggal Terbit : 23 Mei 2019	Ditetapkan : Direktur Utama  dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Mendeteksi antibodi manusia terhadap NMDA/glutamate reseptor dalam serum/cairan otak secara kualitatif dengan teknik in vitro		
TUJUAN	1. Memberikan petunjuk kepada pranata laboratorium mengenai pemeriksaan anti NMDA 2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No : HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium		
PROSEDUR	Metode : <i>Indirect Immunofluorescence Test</i> Prinsip : Substrat yang digunakan (sel transfeksi spesies EU90 dan kontrol transfeksi) diinkubasi dengan sampel yang telah diencerkan. Bila terdapat antibodi anti glutamate receptor (tipe NMDA) kelas IgA, IgG, dan IgM dalam bahan uji, maka akan berikatan dengan antigen spesifik yang terdapat pada biochip slide. Penambahan fluorescence-labelled anti human IgG sebagai zat pewarna akan berikatan dengan kompleks antibodi-antigen yang telah terbentuk. Zat warna fluoressen akan berpendar/memancarkan warna apabila dikenai sinar ultraviolet. Alat : 1. Mikropipet dan tip 2. Cup sampel 3. Vortex 4. Gelas ukur 1000 mL 5. Erlenmeyer 1000 mL 6. Mikroskop fluoressen 7. <i>Reagent tray</i> 8. <i>Coupling jar</i> 9. <i>Timer</i> 10. Pot urin Sampel : 1. Volume sampel : 30 uL 2. Jenis sampel : Serum/plasma EDTA/plasma heparin/plasma sitrat/cairan otak 3. Stabilitas sampel : 14 hari : 2-8°C Reagen : NMDAR Euroimmun Prosedur kerja : Persiapan sampel dan reagen • Semua reagen dikeluarkan 30 menit sebelum digunakan agar mencapai suhu ruang (18-25°C) • PBS-Tween 20 Sebanyak 1 pack PBS dilarutkan dengan 1 liter aquadest, diaduk sampai homogen kemudian tambahkan 2 mL Tween 20, diaduk selama 20 menit sampai homogen. PBS dialiquot dan disimpan		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMERIKSAAN ANTI NMDA

No. Dokumen :

DT.02.02/XXX.2/8615/2019

No. Revisi :

Halaman :

2/2

pada suhu 2-8°C untuk pemakaian selanjutnya.

- Sampel :

Serum diencerkan dengan perbandingan 1:10 (11.1 uL serum + 100 uL PBS-Tween) dengan menggunakan PBS-Tween
Cairan otak tidak diencerkan

Cara kerja :

1. Pipet 30 uL kontrol positif, kontrol negatif dan sampel ke masing-masing *reagent tray*
2. Tutup dengan *biochip slide*
3. Inkubasi selama 30 menit pada suhu ruang
4. *Biochip slide* disiram dengan PBS-Tween kemudian direndam dalam *coupling jar* berisi PBS-Tween selama 5 menit, kemudian keringkan sisi-sisi samping dan belakang *biochip slide*
5. Pipet 25 uL *fluorescence-labelled* (konjugat) ke masing-masing *reagent tray*
6. Tutup dengan *biochip slide*
7. Inkubasi selama 30 menit pada suhu ruang dalam keadaan tertutup
8. *Biochip slide* disiram dengan PBS-Tween kemudian direndam dalam *coupling jar* berisi PBS-Tween selama 5 menit, kemudian keringkan sisi-sisi samping dan belakang *biochip slide*
9. Teteskan 1 drop gliserol di atas *cover glass*
10. Tutup dengan *biochip slide*
11. Baca dengan mikroskop fluoressen dengan perbesaran 40x
12. Interpretasi hasil

Nilai Rujukan : Negatif

UNIT TERKAIT

Bidang Medik
Direktorat Pelayanan